

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Gambaran letak geografis desa Banyu urip.

a. Letak geografis desa Banyu urip

Desa Banyu urip yang terletak di kecamatan Kedamean kabupaten Gresik Propinsi Jawa Timur merupakan desa yang paling utara di kabupaten Gresik, dan desa ini terbagi menjadi 4 pedukuhan yaitu :

- dukuh miru
- dukuh monosari
- dukuh pendem
- dukuh banyu urip, sehingga menjadi datu desa banyu urip.

Sedangkan batas teritorial desa Banyu urip ini adalah sebagai berikut :

- sebelah barat desa, desa Menunggal Kec. Kedamean.
- Sebelah timur desa, desa Karang Andong Kec. Driyo Rejo
- Sebelah selatan desa, desa Wates Tanjung Kec. Wringin Anom
- Sebelah utara desa, deasTanjung Kec. Kedamean

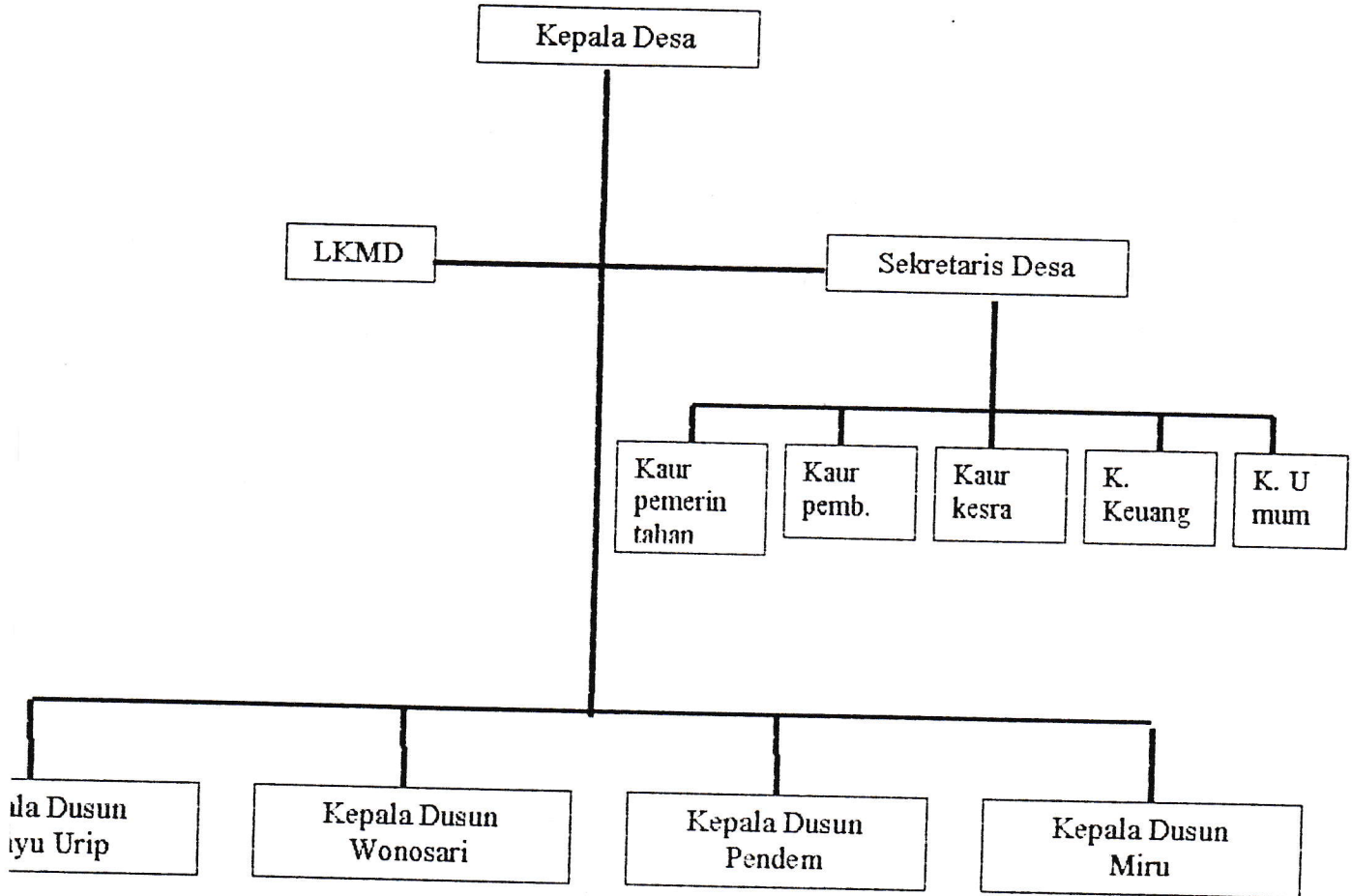
Desa Banyu urip ini didiami oleh 6119 orang penduduk yang tersebar di dukuh Banyu urip dan tiga pedukuhan lainnya yaitu miru, pendem dan wonosari. Mempunyai luas daerah 54216 ha, termasuk di dalamnya tanah basah, (tanah sawah) tanah kering (tegalan dan pekarangan) serta tanah umum lainnya yang di pergunakan. Tanah basah hanya bisa di tanami satu kali dalam satu tahun, yaitu tanaman padi dan jagung. Hal ini di sebabkan karena

sistim pengairan yang tidak begitu mapan sebab bukan termasuk daerah tadah hujan. Sedangkan tanah kering juga hanya bisa di panen satu kali dalam satu tahun, yaitu di tanami kacang-kacangan seperti ketela pohon, kacang hijau, lombok dan lain-lain.

Sebagai layaknya suatu desa, maka desa banyu urip mempunyai organisasi pemerintahan, sedang orang-orangnya yang duduk di dalamnya di sebut perangkat desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, dan di bantu oleh kepala-kepala urusan yaitu LKMD (Lembaga Kethanan Masyarakay Desa) dan juga di bantu oleh kepala urusan desa, kepala rukun kampung, dan kepala rukun tetangga. Untuk lebih jelasnya mengenai sistem pemerintahannya adalah sebagai mana terstruktur di bawah ini :

Bagan Struktur Organisasi

Pemerintahan Desa



(Sumber : Kantor desa Banyu urip Kedamean Gresik)

b. Kondisi Sosial Budaya Desa Banyu Urip.

Banyu Urip sebagaimana dijelaskan diatas, jika dicermati dari visi sosial buday hampir sama dengan desa- desa lain dihamparan persada Indonesia ini, meski tidak sama secara keseluruhan sebab desa Banyu Urip memiliki karakteristik, latar belakang historis dan kultur yang tersendiri.

Dalam interaksi sosial antara individu yang satu dengan yang lain masyarakat Banyu Urip bisa dikatakan berinteraksi sosial yang murni yaitu adanya hubungan saling membutuhkan satu sama lain sebab mereka adalah termasuk orang- orang yang patuh terhadap ajaran agama dan menghormati adat- istiadat nenek moyangnya (leluhurnya) prinsip gotong royong adalah pandangan hidup mereka, yang demikian itu nampak jelas dalam waktu suka maupun duka, mereka mempunyai ikatan persaudaraan yang kuat dan adat- istiadat yang harus ditaati, melanggar adat berarti melawan masyarakat oleh karenanya mereka mempunyai toleransi dan rasa sosial yang tinggi, sehingga sudah menjadi tradisi dan kebiasaan mereka memberikan sebagian hasil pertaniannya kepada saudara dekat serta kepada para tetangganya lebih- lebih kepada tokoh agama yang dikagumi.

Bagi orang yang mempunyai hajat, seperti mengkhitankan, mengawinkan atau mendirikan rumah dan sebagainya tidak usah sulit- sulit mengongkosi keculi pada orang tertentu, semua pekerjaan yang tidak membutuhkan keahlian khusus cukup diserahkan kepada sanak keluarganya, teman- teman atau tetangganya yang dengan sukarela datang, mereka tidak mengharapkan upah atau imbalan apapun hanya menyediakan hidangan secukupnya, mereka akan bekerja sampai selesai. Dalam kegiatan lainnya seperti kerja bakti,

membersihkan saluran air, tempat ibadah, pertemuan- pertemuan dan sebagainya, cukup diumumkan melalui kepala dusun dengan perantara RT atau RW biasanya lewat pengeras suara di masjid maka semuanya akan beres, lebih- lebih yang berhubungan dengan kedukaan seperti kecelakaan, kematian dan sebagainya tanpa menunggu pemberitahuan secara resmi mereka yang tahu akan datang walaupun tanpa di undang biasanya dengan membawa sekedarnya, dan tidak terkecuali dalam hal pemakaman mayat mereka lakukan dengan gotong royong. Cara hidup yang demikian ini di lakukan tanpa memandang status sosial, ekonomi, karena mereka ikut mempunyai hak, kewajiban dan tanggung jawab bersama.

c. Kondisi ekonomi

Dalam bidang ekonomi, masyarakat desa Banyu urip termasuk kategori kelas menengah ke bawah dengan jumlah penduduk yang cukup padat mereka berusaha mendaya gunakan semua sarana yang ada untuk memproduksi guna memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup mereka, sebab keadaan tanah dan geografis yang kurang menguntungkan untuk pertanian mendorong mereka untuk berpikir banyak untuk mendapatkan sumber-sumber baru guna mencapai atau mempertahankan kesejahteraan hidup, di antaranya yaitu dengan adanya usaha mendaya gunakan lahan pertanian dengan berbagai cara dan adanya usaha jual beli atau dagang bahan pokok seperti beras, gula dan kebutuhan sehari-hari lainnya.

Seperti uraian di atas bahwa kondisi sosial masyarakat Banyu urip adalah sangat baik, dengan berprinsip pada hidup gotong royong dan termasuk masyarakat yang patuh pada agama sehingga dengan indikasi tersebut masyarakat yang cukup baik dalam kesadaran akan pentingnya pendidikan. Sebab berdasarkan pengamatan peneliti, akhir-akhir ini kesadaran penduduk Banyu urip terhadap pentingnya pendidikan umum maupun pendidikan agama terbukti dengan semakin banyaknya para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, yang awalnya hanya di tingkat dasar saja (tamat SD / MI) maka sekarang banyak yang melanjutkan ke SMP / Mts atau SMU / Aliyah bahkan ada yang ke perguruan tinggi.

B. Mengenal Organisasi IPNU

a. Sejarah dan latar belakang Organisasi IPNU

Sebelum IPNU lahir, IPNU merupakan bentuk ikatan pelajar santri yang ada di lembaga- lembaga pendidikan formal (sekolah) sehingga keberadaannya masih simpang siur belum terorganisir dengan baik. Hal ini di dasari dengan banyaknya perkumpulan para pelajar dan santri yang diasuh oleh NU, yang terdapat di beberapa daerah atau kota.

Kemudian baru pada tahun 1988 tepatnya pada tanggal 28 Januari, IPNU mengadakan kongres yang ke-IX di Deanayar Jombang. Dari hasil kongres ini dapat dicetuskan suatu keputusan bahwa IPNU yang tadinya merupakan ikatan pelajar berubah menjadi Ikatan Putera Nahdlotul Ulama', sehingga keberadaannya juga berubah, diman ikatan pelajar sebelumnya berada di lingkungan sekolah, maka setelah berubah menjadi ikatan putera tidak lagi ada

di lingkungan sekolah tetapi keluar dari lingkungan sekolah. Hal ini dilandasi oleh UU Keormasan No 8 Tahun 1985 yang dilengkapi oleh PP No 18 Tahun 1986 dan permendagri No 5 tahun 1986 yang menegaskan organisasi kemasyarakatan harus membubarkan diri dari lingkungan sekolah selain OSIS dan Pramuka tidak diakui keberadaannya. Dengan demikian IPNU tidak lagi berada dalam lingkungan sekolah¹

Adapun organisasi IPNU di desa Banyu Urip didirikan di dusun Miru tepatnya sebelah timur desa Banyu Urip, organisasi ini didirikan pada tanggal 16 april 1991M bertepatan dengan dengan di beri nama IPNU (Ikatan Putera Nahdlotul Ulama').

Organisasi ini didirikan atas inisiatif dari Bpk. Ahc. Jazuli Yasin dan Bpk. Zaenal Abidin salah seorang pengurus NU wilayah pada saat itu.

Sedangkan sejarah dan latar belakang berdirinya organisasi IPNU antara lain adalah untuk lebih memperbaiki dan mengintensifkan adanya penyiaran agama islam di desa Banyu Urip yang pada saat itu di nilai mulai kabur atau merosot, khususnya dalam hal pemberian bimbingan dan pembinaan kepada para remaja terutama para remaja umum dan remaja lain yang tidak bisa melanjutkan studynya, sehingga pada saat itu mereka sangat membutuhkan wadah untuk berhimpun guna memperoleh ilmu pengetahuan lebih- lebih pengetahuan agama agar mereka terhindar dari berbagai pengaruh negatif dari luar.

Disamping itu juga untuk menghilangkan adanya diskriminasi atau perbedaan antara pelajar dari pesantren (santri) dengan para pelajar umum serta

¹ Nilai- nilai Keorganisasian IPNU- IPPNU, Hal. 15

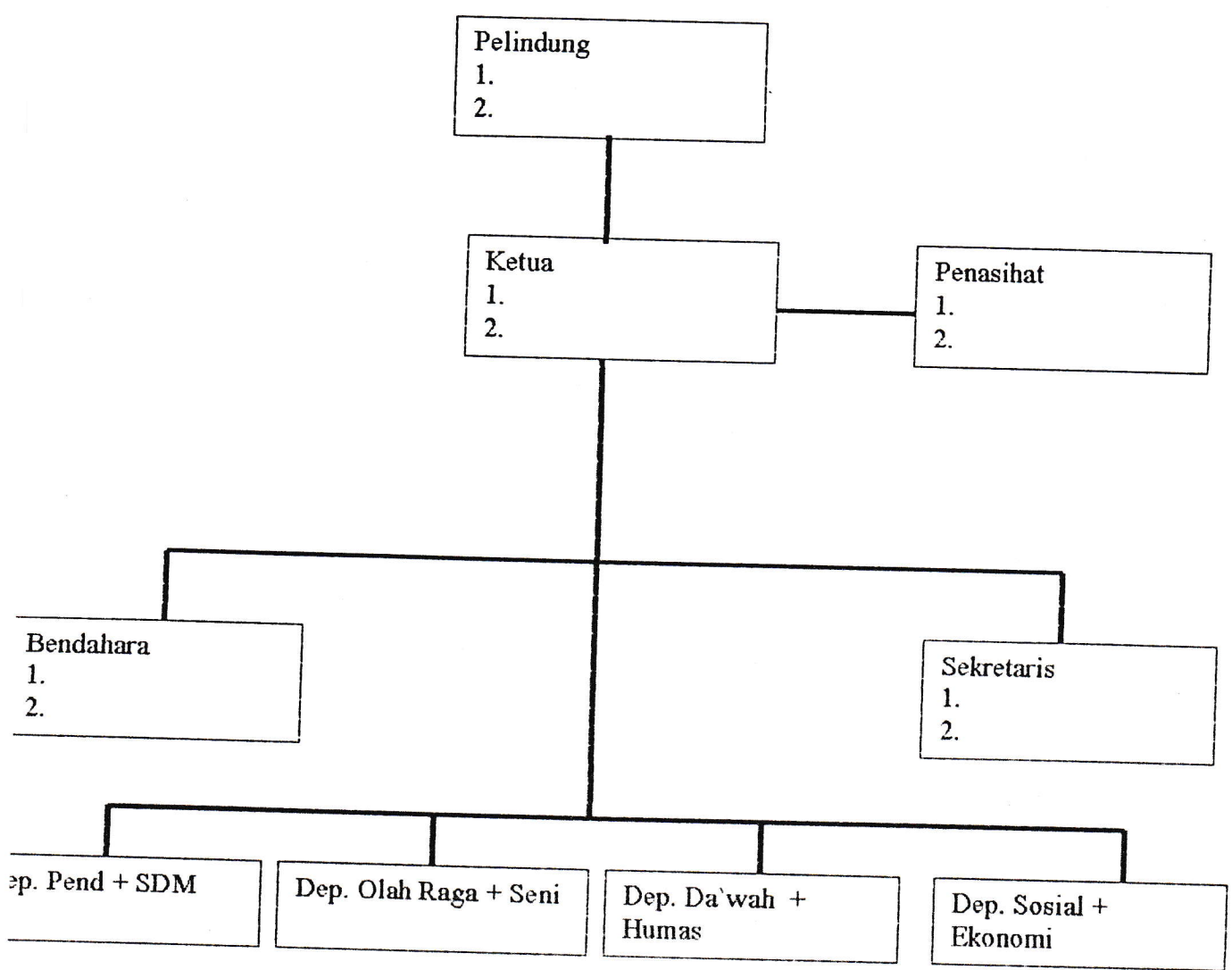
para remaja lain yang tidak bisa melanjutkan sekolah, sebab pada saat itu para pelajar yang dari pesantren terkesan membuat kelompok kecil tersendiri sementara para pelajar umum dan remaja lain tidak bisa melanjutkan studinya merasa enggan dengan mereka, sehingga situasi dan komunikasi harmonis diantara mereka (seluruh remaja desa Banyu Urip) atas dasar ini maka dibentuklah wadah organisasi IPNU untuk menyatukan seluruh remaja desa banyu Urip yakni antara pelajar dari pesantren (santri) dengan pelajar umum dan dengan remaja yang tidak bisa melanjutkan studinya dengan satu tujuan mereka bisa bergabung dalam satu wadah organisasi guna mengembangkan potensi dan kreatifitasnya masing- masing dengan baik di dalam setiap aktifitas yang diadakan.

Organisasi IPNU merupakan suatu wadah atau tempat berhimpunnya para remaja desa Banyu Urip dari yang masih sekolah sampai kepada yang tidak bisa melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi dan yang masih mau aktif untuk menuntut ilmu di luar sekolah. Dengan di tampungnya para remaja tersebut dimaksudkan untuk diberi bekal pendidikan agama pada setiap aktifitas yang dilaksanakan guna tercapainya suatu tujuan organisasi IPNU itu sendiri yaitu terbentuknya putera- putera bangsa yang bertaqwa kepada Allah, berilmu, berakhlakul karimah dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab.

Maka dengan adanya organisasi IPNU para remaja mulai merasakan keberadaannya dan manfaatnya, sebagai bekal atau pengalaman bagi mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan

(Sumber dari hasil wawancara dengan Sdr. Zaenal Abidin, selaku penasehat organisasi IPNU, pada tanggal 26 Mei 1999)

b. Struktur dan susunan pengurus pengurus IPNU ranting desa Banyu urip Kedamean
Gresik



- Susunan Pengurus Organisasi IPNU Ranting Desa Banyu Urip

1. Pelindung

- I K.H. M. Yasin
- II Bpk. Ach. Jazuli Y

2. Penasehat

- I Bpk. Zainal Abidin. Sag

3. Ketua

- I Moh. Mubin. Sag
- II Aminuddin

4. Sekretaris

- I Imam Syafi'I
- II Mashudi S.T

5. Bendahara

- I Irfan
- II Syamful M

6. Departemen-Departemen

a. Dep. Pendidikan dan SDM

Ketua : Sulaiman

Ihsanuddin

H. Nurul huda

b. Dep. Da'wah dan Humas

Ketua : Nur Hamid SH

Anggota : Handoyo

Yanto

Khamimuddin

Masrikin

c. Dep. Olah raga dan seni

Ketua : Asy'ari

Anggota : Sudarno

M. Hajar

Lamidi

d. Dep. Ekonomi dan sosial

Ketua : Ainur Rofiq

Anggota : Anwar Zaini

Hasyim

Abd. Rohman

Nur Salim

Shohib

b. Sarana dan Prasarana

Setiap organisasi yang ingin maju harus di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas organisasi itu sendiri. Karena tanpa sarana dan prasarana organisasi akan sulit untuk menjalankan aktivitasnya sebagai organisasi yang semestinya.

Untuk mengetahui dengan jelas mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh organisasi IPNU dalam menunjang tercapainya tujuan yang telah diprogramkan maka akan diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel I
TENTANG SARANA DAN PRASARANA IPNU

No.	Jenis barang	Jumlah	Keterangan
1.	Mesin ketik	1	Baik
2.	Almari	2	Sedang
3.	File surat	5	Baik
4.	Agenda surat	2	Baik
5.	Buku kas	2	Baik
6.	Stempel	3	Baik
7.	Kertas tik	2 rim	Baik
8.	Amplop	3 box	Baik
9.	Kabel listrik	2 rol	Baik
10.	Bola sepak	3	Sedang
11.	Buku kegiatan	3	Sedang
12.	Album photo	2	Baik

13.	Al – Qur`an	10	Baik
14.	Bendera IPNU	1	Baik
15.	Buku komper cap	4	Baik
16.	Buku tamu	2	Baik
17.	Bol point	4	Baik

Sedangkan mengenai gedung yang merupakan fasilitas terpenting untuk melaksanakan aktifitasnya sampai saat ini belum dimiliki oleh IPNU sendiri. Dan sejak dulu sampai sekarang dalam melaksanakan aktifitasnya IPNU memakai gedung milik yayasan pendidikan inyul ulum Banyu Urip dan gedung yang biasa dipakai adalah musholla dan gedung Mts Ihyaul Ulum banyu Urip dan juga dengan rumah- rumah anggota secara bergilir atau bergantian.

(Sumber dari hasil interview dengan ketua IPNU Moh. Mubin pada tanggal 28 Mei 1999. Dari dokumen rapat anggota IPNU ranting desa Banyu urip.

B. Penyajian Data

Data- data yang akan disajikan dalam skripsi ini adalah data- data hasil penelitian yaitu data dari hasil jawaban responden dokumentasi yang ada di daerah penelitian.

1. Pelaksanaan kegiatan organisasi IPNU di desa Banyu Urip Kedmean Gresik.

Dalam pelaksanaannya kegiatan yang ada di organisasi itu boleh di katakan hampir setiap satu minggu sekali selalu ada kegiatan baik itu keggiatan di bidang keagamaan maupun sosial seperti adanya majelis ta'lim, jamiyah sholawar, kuroq dsb, walaupun ada salah satu kegiatan yang pelaksanaannya

satu bulan sekali yaitu kegiatan istiqhosah bersama, bahkan ada kegiatan yang pelaksanaannya satu tahun sekali yaitu kegiatan PH 8I dan PH 8 N.

Dalam menjalankan kegiatan organisasi itu rata-rata melakukannya pada waktu malam hari yaitu Ba'dhol Isya' sampai selesai seperti kegiatan majelis ta'lim, isthigozah, jamiyah sholawat dan sebagainya. Namun demikian ada juga kegiatan IPNU yang di laksanakan pada waktu pagi hari seperti kegiatan olah raga dan kerja bakti.

Kegiatan yang ada di organisasi IPNU memang belum sepenuhnya bisa di katakan sangat baik, tetapi karena di dukung dengan kesadaran dan partisipasi yang besar dari para anggotanya khususnya para pengurus senior IPNU, maka pelaksanaan kegiatan IPNU bisa berjalan dengan baik sesuai dengan yang di programkan, hal ini di wujudkan dengan ke aktifan dan kemauan yang keras dari para anggota IPNU untuk maju dalam berorganisasi dan menambah wawasan keilmuan.

Adapun kegiatan yang ada di organisasi IPNU adalah kegiatan di bidang keagamaan dan sosial, maka akan di uraikan sebagai berikut :

A. URAIAN BENTUK KEGIATAN IPNU BIDANG KEAGAMAAN DAN SOSIAL

1. DEPARTEMEN PENDIDIKAN.

a. Pengajian rutin

Aktivitas / kegiatan ini di adakan pada hari kamis di asuh oleh Bpk. Zainal Abidin dengan pengajaran kitab () pengajian ini bertempat di gedung mts Ihyawul Ulum Miru Banyu urip. Pengajian ini di adakan dengan tujuan agar minat terhadap pendidikan agama di kalangan remaja dapat melembaga dengan baik sekaligus membimbing mereka

ke arah suatu pengetahuan, dan mereka mengerti isi ajaran yang ada dalam kitab yang di ajarkan serta dapat mengamalkannya dalam bentuk tingkah laku yang mulia (baik) dalam kehidupannya sehari-hari.

b. Diba'iyah

Aktivitas ini di adakan pada hari sabtu malam akhad ba'da magrib yang di ikuti seluruh anggota IPNU ranting desa Banyu urip dan kegiatan ini di laksanakan di rumah-rumah anggotanya secara bergantian sesuai dengan urutannya (jadwalnya) kegiatan ini di adakan dengan tujuan untuk melestarikan sekaligus membudayakan sholawat di kalangan remaja, juga dari kegiatan ini di harapkan dapat memupuk rasa persaudaraan (rasa solidaritas yang tinggi) antar sesama kaum remaja, di samping itu kegiatan ini juga bertujuan sebagai penggalan bakat dari anggota IPNU di bidang seni khususnya suara.

c. Istighozah

Aktivitas ini di adakan setiap satu bulan sekali pada hari senin wage, sedangkan kegiatan ini di laksanakan ba'dha magrib dan bertempat di gedung Mts Ihyawul Ulum Miru Banyu urip. Aktivitas ini diadakan dengan tujuan membimbing dan mengarahkan sekaligus mendidik para remaja untuk senantiasa mampu bertakorrub kepada Allah , karena pada masa-masa remaja jiwa keagamaannya cenderung labil. Remaja lebih cenderung pada kehidupan duniawi semata yang banyak di pengaruhi kepentingan akan materi sedangkan masalah akhirat dan keagamaan hanya sekilas saja, selain itu Istighozah juga termasuk salah satu ciri khusus warga Nahdliyin.

d. Ziarah ke makam para awuliya' (para wali-wali)

Aktivitas ini dilaksanakan setiap setahun sekali tepatnya pada waktu libur panjang sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada jiwa remaja pada hal-hal yang bersifat Ukhrowi, sebab dengan ziarah kubur kita akan teringat akan hal-hal yang bersifat akhirat dan akan memberikan kesadaramn akan hal-hal dunia yang bersifat fana sesuai dengan sabda Nabi “berziarohlah ke kubur karena hal ini dapat mengingatkan kalian akan akhirat “. Selain itu bagi generasi muda berziaroh kemakam para auliya’ adalah menandakan rasa terima kasih dan penghargaan terhadap perjuangan mereka, sekaligus dapat mengingatkan kepada generasi- generasi yang ada bahwasanya mereka yang menempuh jalan kebenaran dan keutamaan dan rela mengorbankan jiwa demi mempertahankan keyakinan dan menyebarkan kebenaran, tidak akan pernah hilang dari ingatan kapanpun, dengan demikian alangkah baiknya jika generasi sekarang dan yang akan datang juga menempuh jalan mereka. Penjelasan diatas telah menjelaskan kepada kita betapa pentingnya mengagungkan pribadi- pribadi relijius dan para pejuang kebenaran¹⁴

e. Jam’iyatul Quro’

Kegiatan jam’iyatul Quro’ adalah kegiatan perkumpulan membaca al qu’an dengan cara dilagu yang di sesuaikan dengan tajwidnya. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk menggali dan mengembangkan bakat para anggota IPNU sekaligus sebagai lembaga dirosah alqu’an yaitu suatu tempat belajar al qu’an bagi seluruh anggota dapat membaca al qu’an dengan benar dan fasekh. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap dua minggu sekali hari minggu ba’a

¹⁴ Syaikh Ja’far Subhani, Tawasul, tabarruk, ziaroh kubur, karomah wali, Pustaka hidayah, Bandung, 1995, Hal 56

isya' yang diasuh oleh ustadz Maskur Abbas dan bertempat di gedung Mts Ihyaul Ulum Miru Banyu Urip.

2. DEPARTEMEN DA'WAH DAN HUMAS

- Bidang da'wah mengadakan kegiatan PHBI dan PHBN. Untuk PHBI bentuk- bentuk kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. Memperingati 1 Muharrom dengan bentuk kegiatan mengadakan tahtimul qu'an ba'da subuh sampai selesai kemudian diadakan acara tasyakuran bersama dengan mengundang ustadz untuk di minta memberikan fatwa dan nasehat- nasehat yang berupa ajaran agama kepada seluruh anggota IPNU dan diakhiri dengan kenduru bersama.

b. Memperingati 1 Syawal; dengan benruk kegiatan mengadakan acara halal bihalal bersama oleh seluruh pengurus dan anggota IPNU.

c. Memperingati Maulid Nabi

kegiatan ini di wujudkan dalam bentuk mengadakan pembacaan sholawat dan isthiqosah bersama yang di akhiri dengan ceramah dan do'a oleh salah seorang senior IPNU

d. Memperingati Isro' Mi'roj

dalam mengadakan kegiatan ini di wujudkan dalam bentuk mengadakan pengajian atau diskusi keagamaan, bersama para senior IPNU yaitu seluruh pengurus dan pembina IPNU yang di ikuti seluruh anggota IPNU.

- Sedangkan untuk PBHN bentuk kegiatannya adalah :

Memperingati 17 Agustus (hari kemerdekaan) Bangsa Indonesia dalam hal ini IPNU mengadakan kegiatan dengan bekerja sama karang taruna mengadakan lomba kejasmanian dan memberikan hiasan jalan berupa lampu dan bendera. Selain itu khusus bagi IPNU sendiri juga selalu mengadakan kegiatan berupa acara tasyakuran bersama yaitu mengadakan istihgosah dan diskusi tentang remaja oleh pengurus IPNU dan para anggota IPNU. Semua kegiatan ini adalah bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada seluruh anggota IPNU sebagai bekal dan pengalaman serta arah dan bertingkah laku yang mulia sebagai seorang remaja islam. Dan semua kegiatan ini bertempat di gadung yayasan pendidikan Ihyaul Ulum Banyu Urip Kedamean Gresik

- Bidang humas bentuk kegiatan sebagai berikut: IPNU megadakan kegiatan membantu pelaksanaan proses belajar mengajar di Madrasah Diniyah PP Roudhotul Ta'limil Qu'an dan M. DIN Masjid Baitus Shobri Miru Banyu Urip dan yang samapai saat ini membantu mengajar adalah: Moh. Mubin, Nur Hamid, Handoyo dan ustadz Mustain.

3. DEPARTEMEN OLAH RAGA

Bentuk kegiatannya adalah mengadakan kegiatan olah raga jenis sepak bola dan bola volly dan pelaksanaannya adalah setiap satu minggu sekali yaitu pada hari minggu pagi. Organisasi IPNU pada bidang olahraga telah berhasil membentuk Tim sepak bola dengan nama'' PS BINA PUTERA'' Sedangkan untuk olahraga bola volly belum sepenuhnya terlaksana mengingat berbagai

hal diantaranya adalah kurangnya anggota yang mampu dalam olah raga volly. Dalam memacu prestasi di bidang olahraga IPNU menggalang kerjasama dengan organisasi karang taruna yaitu dengan mengadakan perkumpulan setiap satu bulan sekali untuk membahas hal- hal mengenai olahraga maupun mengadakan latihan bersama.

1. DEPARTEMEN SOSIAL DAN EKONOMI

Dalam bidang sosial bentuk kegiatannya adalah: IPNU mengadakan kegiatan dengan bentuk memberi bantuan kepada masyarakat yaitu ikut serta kerja bhakti masjid dan musholla. Dalam hal ini pada setiap dusun di bentuk satu koordinator untuk mengatur jadwal anggota untuk piket kerja bhakti masjid atau musholla yang ada pada 2 minggu sekali.

Dalam bidang ekonomi bentuk kegiatannya adalah: IPNU selalu mengadakan kegiatan dengan menggelar bazar murah, kegiatan ini dilaksanakan pada setiap satu tahun sekali yang bekerja sama dengan yayasan pendidikan Ihyaul Ulum yang pelaksanaannya ditepatkan pada acara haflahj akbar yayasan yaitu acara perpisahan siswa kelas akhir mulai dari tingkat RA sampai MA. Kegiatan ini dilaksanakan pada satu malam sebelum puncak acara haflah, sedangkan malam puncak acara haflah IPNU menggelar parkir sukarela bagi seluruh pengunjung pengajian akbar pada aca acara tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan kegiatan yang positif pada anggota IPNU
2. Sebagai bentuk loyalitas dan partisipasi sosial kepada masyarakat.
3. Sebagai tambahan penggalian dana IPNU

(Sumber diperoleh dari hasil wawancara dengan Sdr. Mashudi dan Sdr. Mubin selaku pengurus IPNU)

Dan masih banyak lagi kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya misalnya ta'ziah pada keluarga (meninggal dunia) ataupun yang mengalami musibah sakit.

Adapun hasil angket sebagai jawaban dari responden adalah sebagaimana data-data berikut, dan dalam memberikan skore pada masing - masing alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan jenjang sederhana yaitu 3, 2 dan 1.

Tabel II
TENTANG
HASIL ANGKET AKTIVITAS IPNU

No. urut	Alternatif jawaban										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
2.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
3.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
5.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
6.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
7.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
8.	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	24
9.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
10.	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	24
11.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	25
12.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
13.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	29
14.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	26
15.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
16.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28

Tabel III
TENTANG
HASIL ANGKET AKHLAK ANGGOTA IPNU

No. urut	Alternatif jawaban													jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
2.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37
4.	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	34
5.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
6.	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	35
7.	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	35
8.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
9.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10.	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	35
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
12.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
13.	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
14.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
15.	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	37
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
17.	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	35

D. Analisis Data

1. Untuk menjawab masalah pertama dan kedua yaitu bagaimana aktivitas dan akhlak anggota IPNU desa Banyu urip, Kedamean Gresik, penulis gunakan metode diskriptif melalui proses prosentase sebagaimana yang akan diuraikan dalam tabel berikut sekaligus analisisnya.
 - a. Tabel dan analisis tentang aktivitas IPNU desa Banyu urip.

Tabel IV
Aktifitas organisasi IPNU ranting Banyu Urip

No	Jenis pertanyaan	Frekwensi			Prosentase			Jumlah
		A	b	c	A	B	C	
1	Apakah yang mendorong anda mengikuti kegiatan IPNU?	40	-	-	100%	-	-	100%
2	Apakah IPNU disini mengadakan kegiatan keagamaan; diba' quro' dsb	40	-	-	100%	-	-	100%
3	Apakah IPNU juga pernah mengadakan kegiatan sosial; kerja bakti, ta'jiyah dll	40	-	-	100%	-	-	100%
4	Apakah IPNU juga sering memberikan nasehat atau wejangan tentang prilaku yang baik?	40	-	-	100%	-	2,5%	100%
5	Apakah di Organisasi IPNU juga sering diadakan kegiatan diskusi tentang masalah- masalah remaja	40	-	-	100%	-	-	100%
6	Bagaimana tanggapan anda tentang program- program kegiatan IPNU	5	31	4	12,5%	77,5%	12,5%	100%
7	Bagaimana keaktifan organisasi dalam menjalankan kegiataanya	40	-	-	100%	-	-	100%
8	Pernahkah anda tidak ikut kegiatan IPNU tanpa alasan yang jelas	33	-	-	82,5%	17,5%	-	100%
9	Bagaimana perasaan anda ketika kegiatan IPNU tiba- tiba diliburkan	31	-	-	77,5%	22,5%	10%	100%
10	Manfaat apa yang diperoleh setelah aktif di IPNU	26	10	4	65%	25%	-	100%
Rata-rata					83,75%	4,25	2,5	100%

Dari penyajian data tabel di atas telah diperoleh gambaran tentang aktivitas IPNU Desa Banyu Urip Kedamean Gresik. Agar penyajian data tsb. dapat memberi gambaran yang lebih tepat dan mudah dimengerti, berikut ini akan dianalisa sbb :

- Untuk no item 1 – 6 tentang : bagaimana kegiatan IPNU dan bentuknya
- No item 7 – 10 tentang : keaktifan organisasi dan para anggotanya dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

1. Pada tabel III no. item 1 yaitu: motivasi anggota dalam mengikuti kegiatan IPNU.

Dari 40 responden dan keseluruhan memberi jawaban :

- a. Ingin menambah pengetahuan dan pengalaman sedang untuk alternatif
- b. Kosong, dan
- c. Kosong

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi anggota mengikuti kegiatan IPNU adalah 100% ingin menambah pengetahuan dan pengalaman.

2. No. item 2 - 5 yaitu apakah organisasi IPNU sering mengadakan kegiatan keagamaan, sosial, memberikan wejangan dan nasehat dan juga mengadakan kegiatan diskusi tentang remaja. Dari 40 responden keseluruhan memberikan jawaban (a) sering, sedang untuk alternatif jawaban (b) dan (c) kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan keagamaan maupun sosial diorganisasi IPNU adalah 100% diadakan.

3. No item 6 yaitu : Bagaimana tanggapan anggota IPNU terhadap program kegiatanyang diadakan IPNU? Dari 40 Responden 5 orang memberi jawaban (a) sangat baik dan 31 orang menjawab (b) kurang baik sedang 4 orang menjawab (c) tidak baik, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar yakni 77,5% menyatakan bahwa program kegiatan IPNU adalah kurang baik (biasa-biasa saja).

4. No. item 7 yaitu: Bagaimana keaktifan pelaksanaan kegiatan di organisasi IPNU?
Dari 40 Responden keseluruhan menjawab (a) Aktif dilaksanakan sedangkan jawaban (b) dan (c) kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan yang diadakan organisasi IPNU adalah 100% aktif dilaksanakan.
5. No. item 8 yaitu: Pernahkah anda tidak ikut kegiatan IPNU tanpa alasan yang jelas.
Dari 40 Responden ,33 orang menjawab (a) tidak pernah, 7 orang menjawab (b) kadang-kadang sedangkan untuk jawaban (c) kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar anggota IPNU selalu aktif dalam mengikuti kegiatan, maka keaktifan anggota dapat dikatakan baik.
6. No. item 9 yaitu: Bagaimana perasaan anda apabila suatu ketika kegiatan IPNU tiba-tiba diliburkan. Dari 40 Responden 31 menjawab (a) sangat kecewa sedang 9 orang lainnya menjawab (b) biasa saja dan untuk jawaban (c) kosong. Dengan demikian bahwa sebagian besar dari anggota IPNU tidak suka (sangat kecewa) dengan tindakan organisasi tersebut.
7. No item 10 yaitu: Manfaat apa yang dapat dari aktif mengikuti kegiatan IPNU.
Dari 40 Responden, 26 menjawab (a) menambah pengetahuan, sedangkan 10 menjawab (b) mendapat banyak teman dan 4 menjawab (c) dapat perhatian orang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar anggota mengatakan aktif dalam kegiatan IPNU adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.

Kesimpulan:

Hasil prosentase aktifitas IPNU adalah: 83,75 % hal ini diperoleh dari penjumlahan dari seluruh hasil per item prosentase dibagi sejumlah pertanyaan yang ada yaitu: $\frac{837,5}{10} = 83,75\%$ maka jika hasilnya ini dicocokkan dengan standar prosentase berada pada rentang 76%-100% yang tergolong baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas yang diadakan oleh IPNU adalah baik.

b. Tabel dan analisis tentang akhlak anggota IPNU Desa Banyu Urip Kedamean Gresik

TABEL V
Tentang Akhlak Anggota IPNU
Desa Banyu Urip Kedamean Gresik

no	Jenis Pertanyaan	Frekwensi			Prosentase			Jumlah
		a	b	c	a	b	c	
1.	Apakah putera Bapak rajin mengikuti kegiatan IPNU ?	40	-	-	100%	-	-	100%
2.	Setelah aktif di IPNU, apakah Putera Bapak rajin melaksanakan Shalat ?	39	1	-	97,5%	2,5%	-	100%
3.	Setiap melakukan ibadah kepada Allah, apakah Putera Bapak melakukan dengan senang hati...	33	7	-	82,5%	17,5%	-	100%
4.	Apa yang diperbuat oleh Putera bapak, ketika dia sadar dia telah berbuat khilaf terhadap Allah ...	32	7	1	80%	17,5%	2,5%	100%
5.	Apakah Putera Bapak termasuk anak yang senantiasa bersyukur atas rizqi dari Allah SWT ...	30	10	-	75%	25%	-	100%
6.	Setelah rajin di IPNU, apakah Putera Bapak juga rajin berdo'a kepada Allah SWT sehabis Shalat ?	27	7	5	67,5%	17,5%	12,5%	100%
7.	Bagaimana sikap Putera Bapak apabila dia mendapat cobaan atau musibah dari Allah....	33	6	-	82,5%	15%	-	100%
8.	Bagaimana sikap dan tutur kata Putera Bapak kepada orang lain setelah rajin diorganisasi IPNU ?	39	1	-	97,5%	2,5%	-	100%
9.	Apakah Putera Bapak selalu mengucapkan kata salam bila bertemu dengan orang lain terutama yang lebih tua dan orang yang dikenal...	34	2	4	85%	5%	10%	100%
10.	Bagaimana Putera Bapak mensikapi orang yang bersalah pada dirinya	40	-	-	100%	-	-	100%
11.	Apakah yang akan dilakukan oleh Putera Bapak bila tiba-tiba dia tahu ada temannya yang tertimpa musibah.	38	-	2	95%	-	5%	100%
12.	Bagaimana perilaku Putera Bapak, apabila dia mendapat ejekan dari saudaranya atau temannya ?	40	-	-	100%	-	-	100%
13.	Setelah ia rajin mengikuti kegiatan IPNU, apakah Putera Bapak selalu minta ijin apabila hendak bepergian.	40	-	-	100%	-	-	100%
	Rata-rata				89,42%	-	-	100%

Dari penyajian data tabel diatas telah diper oleh gambaran tentang akhlaq anggota IPNU desa Banyu Urip Kedamean Gresik. Agar penyajian data tersebut dapat memberi gambaran yang lebih tepat dan mudah dimengerti , berikut ini akan dianalisa sbb:

Untuk no item 2-7 adalah akhlaq terhadap Allah SWT.

Dan no item 8-13 adalah akhlaq terhadap sesama manusia.

1. Pada Tabel V no item 1. Yaitu: Apakah putera anda rajin mengikuti kegiatan IPNU. Dari 40 Responden keseluruhan menjawab (a) rajin sedang untuk alternatif jawaban (b) dan (c) kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam mengikuti kegiatan, anggota IPNU keseluruhannya rajin.
2. No item 2 yaitu: Setelah rajin ikut kegiatan IPNU, apakah putera anda juga rajin dalam melaksanakan sholat? Dari 40 Responden, 39 memberi jawaban (a) rajin, 1 menjawab (b) kadang-kadang dan untuk jawaban (c) kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar anggota IPNU rajin dalam melaksanakan sholatnya.
3. No item 3 yaitu dalam melakukan beribadah apakah putera anda melakukannya dengan hati senang... Dari 40 responden, 33 orang memberi jawaban (A) ikhlas, sedang 7 orang memberi jawaban (B) biasa saja, dan untuk jawaban (C) terpaksa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar daripada anggota ikhlas dalam melaksanakan ibadah kepada Allah.
4. No item 4 yaitu apa yang diperbuat oleh putera anda ketika ia sadar telah khilaf kepada Allah SWT. Dari 40 responden, 32 orang menjawab (A) segera bertaubat dan 7 orang menjawab (B) hanya membaca istighfar dan 1 orang menjawab (C) diam saja. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hampir sebagian besar

anggota IPNU adalah termasuk hamba yang mau bertaubat bila khilaf kepada Allah.

5. No. item 5 yaitu : Apakah putra anda termasuk anak yang senantiasa bersyukur atas pemberian Allah ?. dari 40 responden, 30 orang memberi jawaban (A) senantiasa bersyukur, dan 10 orang menjawab (B) kadang – kadang sedang untuk jawaban (C) kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar anggota IPNU adalah termasuk hamba yang senantiasa bersyukur atas pemberianNya.
6. No. item 6 yaitu : Apakah putra anda rajin berdo'a setiap habis sholat. Dari 40 responden , 27 orang menjawab (A) rajin sedang 7 orang menjawab (C) kadang – kadang dan 5 orang menjawab (C) tidak pernah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian kecil saja anggota IPNU yang tidak rajin berdo'a sehabis.
7. No. item 7 yaitu : Bagaimana sikap putra bapak apabila ia mendapat cobaan atau musibah dari Allah SWT. Dari 40 responden 33 orang menjawab (A) sabar dan tawakal dan 6 orang menjawab (B) tawakal saja, sedang untuk jawaban (C) kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar dari anggota IPNU mampu bersikap sabar dan tawakal dalam menerima cobaan.
8. No. item 8 yaitu : Bagaimana tutur kata putra anda terhadap orang lain setelah 12 rajin ikut organisasi IPNU dari 40 responden 39 orang memberi jawaban (A) menghormati dan sopan santun dan 1 orang menjawab (B) bersikap baik saja sedang jawaban (C) kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hampir sebagian besar dari anggota IPNU selalu bersikap hormat dan bertutur kata sopan terhadap orang lain.

9. No item 9 yaitu apakah putera bapak selalu mengucapkan salam apabila bertemu dengan orang lain yang dikenalnya terutama yang lebih tua. Dari 40 responden, 34 menjawab (A) selalu dan 2 menjawab (B) kadang- kadang sedangkan 4 orang menjawab (C) tidak pernah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hanya sebagian kecil saja dari anggota tidak mau mengucapkan salam apabila bertemu dengan orang lain yang dikenalnya terutama yang lebih tua.
10. No item 10 yaitu bagaimana sikap putera bapak apabila ada orang yang berbuat salah terhadap dirinya. Dari 40 responden, keseluruhan memberi jawaban (A) mau memaafkan sedangkan jawaban (B) dan(C) kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hampir seluruh anggota IPNU bersikap pemaaf terhadap orang lain.
11. No item 11 yaitu apa yang akan dilakukan oleh putera bapak apabila ada temannya yang tertimpa musibah. Dari 40 responden, 38 memberi jawaban (A) menjenguk dan meringankan bebannya dan 2 orang menjawab (B) menjenguk saja sedang jawaban (C) kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hampir sebagian besar anggota IPNU mempunyai sikap toleransi dan sikap ukhuwah yang kuat.
12. No item 12 yaitu Bagaimana prilaku putera bapak apabila mendapat ejekan. Dari 40 responden keseluruhan memberi jawaban (A) sabar dan tidak mudah marah, sedangkan untuk jawaban (B) dan (C) kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hampir seluruh dari anggota IPNU mempunyai sikap yang sabar dan tidak mudah marah.
13. No item 13 yaitu apakah putera anda selalu minta izin apabila hendak bepergian. Dari 40 responden keseluruhan menjawab (A) selalu sedang untuk jawaban (B)

dan(C) kosong. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar anggota IPNU senantiasa minta izin terlebih dahulu apabila hendak bepergian.

Kesimpulan

Akhlaq anggota IPNU Desa Banyu Urip Kedamean Kabupaten Gresik adalah baik, hal ini diperoleh dari hasil prosentase akhlak anggota IPNU=89,42% yaitu dari hasil penjumlahan seluruh hasil per item prosentase di bagi sejumlah pertanyaan yang ada yaitu : $\frac{1162,5}{1300} = 89,42\%$ maka jika hasilnya ini dicocokkan dengan standar prosen

10

tase menurut Suharsini Arikunto berada pada rentang 76%- 100% yang tergolong baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Akhlak Anggota IPNU desa Banyu Urip Kedamean Gresik adalah Baik

- 2 Untuk mencari ada tidaknya pengaruh aktifitas IPNU terhadap akhlak remaja, dan tingkat pengaruhnya, penulis menggunakan analisa data statistik sederhana yang product mement.

Sebagai awal penghitungan maka terlebih dahulu penulis sajikan tabel data mentah menjadi data jadi yang siap di masukkan dalam rumus analisa, untuk memudahkan menganalisa data maka terlebih dulu di cari meannya (rata- rata) dari kedua variabel. Adapun caranya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} MX &= \frac{X}{N} \\ &= \frac{1128}{40} = 28,2 \\ &= \frac{Y}{N} \end{aligned}$$

$$= \frac{1495}{40} = 37,38$$

Setelah diketahui mean dari masing – masing data variabel langkah selanjutnya adalah mencari deviasi dari masing – masing variabel dengan rumus :

$$X = X - mX \quad \text{dan} \quad Y = Y - My$$

Kemudian setelah masing – masing deviasi di ketemukan maka nilainya di masukkan kedalam lajur deviasi, sehingga nampak data – data tersebut sebagaimana tabel berikut :

TABEL VI

Perubahan data mentah menjadi data jadi dan pencarian koefisien korelasi product momen antara variabel besar dan variabel terikat

No.	X	Y	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,13
2	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,13
3	30	37	1,7	0,38	2,89	0,14	0,65
4	29	38	0,7	0,62	0,49	2,62	0,43
5	29	34	0,7	-3,38	0,49	11,42	-2,37
6	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,13
7	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,13
8	24	35	-4,3	-2,38	18,49	5,66	10,23
9	28	35	-0,3	-2,38	0,09	5,66	0,71
10	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,13
11	25	35	-3,3	-2,38	10,89	5,66	7,85
12	28	39	-0,3	1,62	0,09	2,62	-0,49
13	29	37	0,7	0,38	0,49	0,14	-0,27
14	26	37	-2,3	0,38	5,29	0,14	0,87
15	30	39	1,7	1,62	0,89	2,62	2,75
16	28	39	-0,3	1,62	0,09	2,62	-0,49
17	25	35	-3,3	-2,38	10,89	5,66	7,85
18	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,13
19	29	37	0,7	-0,38	0,49	0,14	-0,27
20	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,18

19	29	37	0,7	-0,38	0,49	0,14	-0,27
20	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,18
21	29	38	0,7	0,62	0,49	0,38	0,43
22	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,13
23	27	35	-1,3	-2,38	1,69	5,66	3,09
24	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,13
25	29	38	0,7	0,62	0,49	0,38	0,43
26	28	39	-0,3	1,62	0,09	2,62	-0,49
27	25	35	-3,3	-2,38	10,89	5,66	7,85
28	25	34	-3,3	-3,38	10,89	11,42	11,15
29	29	35	0,7	2,38	0,49	5,66	-1,67
30	29	35	0,7	2,38	0,49	5,66	-167
31	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,13
32	28	34	-0,3	-3,38	0,09	11,42	1,01
33	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,13
34	29	37	0,7	-0,38	0,49	0,14	-0,27
35	29	39	0,7	1,62	0,49	2,62	1,13
36	29	38	0,7	0,62	0,49	0,38	0,43
37	27	34	-1,3	-3,38	1,69	11,42	4,40
38	30	34	1,7	1,62	2,89	2,62	2,75
39	30	37	1,7	-0,38	2,89	0,14	-0,65
40	30	38	1,7	0,62	2,89	0,38	1,05

Dari tabel di atas dapat diketahui :

$$X = 1128$$

$$Y = 1495$$

$$X^2 = 96,4$$

$$Y^2 = 140,48$$

$$XY = 68,15$$

Selanjutnya nilai-nilai di atas di masukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(x^2)(y^2)}} \\
 &= \frac{68,15}{\sqrt{96,4 \times 140,48}} \\
 &= \frac{68,15}{\sqrt{13.542,27}} \\
 &= \frac{68,15}{116,37} \\
 &= 0,59
 \end{aligned}$$

Untuk menyatakan diterima atau ditolaknya hipotesa yang penulis ajukan, terlebih dahulu harus diketahui signifikan atau tidaknya hasil “ r “ hitung korelasi product momeni pada analisa data di atas, yaitu dengan cara mengkonsultasikannya dengan tabel harga kritik “ r “ product memoni dengan tabel sbb :

Tabel ~~VII~~

Harga Kritik Dari “r “ product momeni

N	Interval kepercayaan	
	95 %	99 %
39	0,315	0,408
40	0.312	0,403
41	0,308	0,396

Jika di cocokkan dengan tabel harga kritik dari " r " product moment yang menunjukkan $N = 40$ pada taraf kepercayaan $95\% = 0,312$ dan pada taraf interfal kepercayaan $99\% = 0,403$ maka dapat diketahui " r " kerja atau (Harga r yang diperoleh) = $0,59$ adalah lebih besar dari harga kritik r tabel yakni $0,59 > 0,312$ pada taraf signifikan 95% dan $0,59 > 0,403$ pada taraf signifikan 99% sehingga dengan demikian berarti korelasi antara variabel X dan Y adalah signifikan (meyakinkan).

Oleh karena korelasi antara dua variabel yang penulis teliti signifikan, berarti konsekwensinya hipotesa kerja (H_a) yang menyatakan " ada pengaruh antara aktifitas IPNU terhadap akhlak remaja " adalah diterima dan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan :

" Tidak ada pengaruh antara aktifitas IPNU terhadap akhlak remaja desa Banyu Urip Kedamean Gresik " adalah ditolak.

Selanjutnya untuk membuktikan seberapa jauh kualitas korelasi antara variabel X dan Y, maka r kerja harus dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r product moment berikut ini.

Besarnya " r " product moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat lemah
0,20 – 0,40	Lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat tinggi

Oleh karena " r " kerja sebesar $0,59$ berada pada rentang angka $0,40$ sampai dengan $0,70$ yang menunjukkan pada interpretasi sedang atau cukup, maka seberapa besar pengaruh aktivitas IPNU terhadap akhlak remaja di desa Banyu urip Kedamean Gresik adalah " cukup ".